

## ABSTRAK

Dalam Mediasi Dakwah Islam yang membawa kedamaian dan keselamatan sering disalah artikan dengan melakukan tindakan radikal dalam kegiatan demontrasi akhir-akhir ini. Prototipe model Agresivitas Kecenderungan Emosi Radikal memetakan masalah yang memicu tindak agresivitas emosi seperti demonstrasi, aksi protes dan teroris. Model Sistem melakukan pendekatan teori psikologi dan psikoanalisis perilaku emosi, karakteristik ciri-ciri wajah (*face recognition*), pengenalan suara, pemrosesan bahasa alami, *keystroke dynamic*, gerakan *mouse* interaksi layar sentuh, penggunaan alat perekaman gelombang otak EEG, mengukur tingkat detak jantung, panas tubuh, dan tekanan darah.

Penelitian-penelitian bidang psikologis dengan menggunakan model-model algoritma telah banyak dilakukan seperti Artificial Paranoia: “A Computer Simulation of Paranoid Process”., Colby K.M (1975) serta “Computer Psychotherapy program as Expert System : A Model of Common sense reasoning underlying intentional noncation and its use in remediation of Stress related conditions” oleh Colby K.M. Gould, R. Arousan G. Dan Coly P.M (1987).

Representasi pengetahuan (*knowledge based*) Pakar digunakan untuk identifikasi 30, 50, 60 responden dengan parameter GBA, GKA, Tipe Kepribadian dan Test Agresivitas Emosi dalam bentuk questionares. Metode Korelasi dengan hasil  $\alpha > 0.557$ ,  $\alpha > 0.512$  dan  $\alpha > 0.592$  - Regresi digunakan untuk mensimulasikan hubungan antar variabel dan memperoleh Nilai Z Score (-4.29-5.52) dan T Score (8.07-105.15). Karakteristik wajah ciri-ciri kecenderungan emosi diambil dari sampel reponden pelaku tindakan kekerasan dan radikal, dengan *image processing* dan *face recognition* 8 tipe karakteristik wajah dengan menggunakan **metode Gray Level Co-Occurrence Matrix (GLCM) dan Support Vector Machone (SVM) untuk menghasilkan feature extraction (Contrast, Correlation, Energy, dan Homogeneity).**

*Elektroencephalograph* (EEG) sebagai alat yang dapat merekam aktivitas listrik pada otak melalui elktroda yang diletakan pada kulit. Karakteristik gelombang otak yang berbeda-beda menandakan kondisi mental terbagi menjadi beberapa jenis gelombang Gamma (16 – 100 Hz), Beta (12-19 Hz), Alpha (8-12 Hz), Theta (4-7 Hz) dan Delta (0,5-4 Hz). Sistem mensimulasikan prediksi danri 2 sampel responden yang telah diperiksa gelombang otaknya menghasilkan *Average Frequency* (**8,421904762 Hz dan 6,8857143 Hz**) mengandung gelombang katagori Alpha dan Theta.

**Kata kunci : Model Prediksi Kecenderungan Emosi Radikal, Agresivitas, EEG, Korelasi, Regresi, T Score, GLCM, SVM.**